

SKRIPSI

**MODEL KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
(NON-AKADEMIK) MELALUI *VIRTUAL LEARNING***

(Studi Pada SMA Negeri I Pacet)



OLEH:

BAIQ ZIL KARIMAH

20171700411023

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN

INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2021

ABSTRAK

Model komunikasi merupakan suatu gambaran sederhana tentang proses komunikasi yang terjadi baik individu maupun kelompok. Model komunikasi ini menggambarkan tentang suatu fenomena yang terjadi ketika sedang memberikan gambaran kongkrit yang sama-sama keterkaitan antara satu komponen dengan komponen komunikasi lainnya. Penggunaan model komunikasi ini dianggap efektif dalam keberhasilan suatu komunikasi karena pesan (*Massage*) yang disampaikan dapat diterima oleh sasarannya. Dalam hal ini yang terjadi di SMA Negeri 1 Pacet melaksanakan pembelajaran secara *virtual learning* dengan memanfaatkan media sebagai perantara. Dalam hal ini model komunikasi ini juga memiliki hambatan-hambatan yang terjadi ketika melakukan komunikasi antara guru dan siswa seperti suara putus-putus, gambarnya hilang dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model komunikasi guru dan siswa dalam meningkatkan prestasi Non-akademik melalui *virtual learning*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori model komunikasi Shannon and weaver. Adapun yang menjadi informan disini adalah kepala sekolah SMA Negeri 1 Pacet, Guru pembimbing mata lomba, dan beberapa siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan menggunakan tehknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam model komunikasi Shannon and weaver ini adalah dalam komunikasi itu memerlukan Sumber Daya Informasi (SDI) yang kemudian membentuk pesan untuk dikomunikasikan melalui perantara seperti *Smarthphone* dengan menggunakan saluran internet. tetapi dalam proses komunikasi melalui *virtual* ini tidak lepas dari gangguan (*noise*). Dan penulis melihat bahwa proses komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa di SMA Negeri 1 Pacet ini cukup efektif dan efisien sehingga mampu untuk mengasah kreativitas anak.

Kata Kunci : **Model komunikasi, Peningkatan Prestasi Non-akademik, Virtual Learning**

ABSTRACT

The communication model is a simple description of the communication process that occurs both individually and in groups. This communication model describes a phenomenon that occurs while providing a concrete picture that is equally related between one component and other communication components. The use of this communication model is considered effective in the success of a communication because the message (Message) conveyed can be accepted by the target. In this case, what happened at SMA Negeri 1 Pacet was implementing virtual learning by utilizing the media as an intermediary. In this case, this communication model also has obstacles that occur when communicating between teachers and students such as broken sounds, missing images and so on. This study aims to determine the communication model of teachers and students in improving non-academic achievement through virtual learning.

The theory used in this research is the Shannon and Weaver communication model theory. The informants here are the principal of SMA Negeri 1 Pacet, the supervisor of the competition, and several students. Data was collected by observation, interviews and documentation. Data validity was done by using triangulation technique.

The results of this study indicate that in this Shannon and Weaver communication model, communication requires Information Resources (SDI) which then forms messages to be communicated through intermediaries such as smartphones using internet channels. but in the process of communication through this virtual can not be separated from interference (noise). And the author sees that the communication process used by teachers and students at SMA Negeri 1 Pacet is quite effective and efficient so that it is able to hone children's creativity.

Keywords: *Communication model, Improving Non-academic Achievement, Virtual Learning*

مستخلص البحث

نموذج الاتصال هو وصف بسيط لعملية الاتصال التي تحدث بشكل فردي وفي مجموعات . يصف نموذج الاتصال هذا ظاهرة تحدث أثناء تقديم صورة ملموسة ترتبط بالتساوي بين مكون واحد ومكونات الاتصال الأخرى . يعتبر استخدام نموذج الاتصال هذا فعالاً في نجاح الاتصال لأن الرسالة (التدليك) المنقولة يمكن قبولها من قبل الهدف . في هذه الحالة ما حدث في المدرسة ثانوية عليا وحد فاجت . كان تنفيذ التعلم الافتراضي من خلال استخدام الوسائط كوسيط . في هذه الحالة ، يحتوي نموذج الاتصال هذا أيضاً على عقبات تحدث عند التواصل بين المعلمين والطلاب مثل الأصوات المكسورة والصور المفقودة وما إلى ذلك . تهدف هذه الدراسة إلى تحديد نموذج الاتصال للمعلمين والطلاب في تحسين التحصيل غير الأكاديمي من خلال التعلم الافتراضي .

النظرية المستخدمة في هذا البحث هي نظرية نموذج الاتصال شانون ويفر . أما المخبر هنا فهو مدير المدرسة ثانوية عليا وحد فاجت . مدرب المنافسة ، وبعض الطلاب . يتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة ، المقابلات والتوثيق . تم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنية التثليث .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه في نموذج الاتصال الخاص بشانون ويفر ، يتطلب الاتصال موارد معلومات والتي تشكل بعد ذلك رسائل يتم توصيلها من خلال وسطاء مثل الهواتف الذكية التي تستخدم قنوات الإنترنت . ولكن في عملية الاتصال من خلال الافتراضية ، لا يمكن فصل هذا عن التداخل . ويرى المؤلف أن عملية الاتصال يستخدمها المعلمون والطلاب في المدرسة ثانوية عليا وحد فاجت فعالة وفعالة للغاية حتى تكون قادرة على صقل إبداع الأطفال .

الكلمات المفتاحية : نماذج الاتصال ، تحسين التحصيل غير الأكاديمي ، تعليم افتراضي.